

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat bagi penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2025 maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2025 paling banyak pada umur > 65 tahun serta sebagian besar berjenis kelamin perempuan sekitar 62% dan lama menderita hipertensi ≤ 5 tahun sekitar 62%.
2. Lebih dari setengah penderita hipertensi patuh dalam berobat sekitar 66%.
3. Lebih dari setengah penderita hipertensi memiliki motivasi berobat yang tinggi sekitar 65%.
4. Lebih dari setengah penderita hipertensi mendapatkan dukungan keluarga yang baik sekitar 60%.
5. Lebih dari setengah penderita hipertensi menilai peran tenaga kesehatan tinggi sekitar 59%.
6. Lebih dari setengah penderita hipertensi memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai hipertensi sekitar 62%.
7. Lebih dari setengah penderita hipertensi memiliki keterjangkauan akses pelayanan yang mudah untuk berobat ke Puskesmas sekitar 53%.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berobat dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi dengan ρ -value = 0,000.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi dengan ρ -value = 0,011.

10. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi dengan ρ -value = 0,017.
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi dengan ρ -value = 0,046.
12. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterjangkauan akses pelayanan dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi dengan ρ -value = 0,520.
13. Motivasi Berobat merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi dengan ρ -value = 0,000 dan nilai POR sebesar 7,441.

6.2 Saran

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran yang sesuai sebagai berikut:

6.2.1 Saran Bagi Puskesmas Lubuk Buaya

1. Puskesmas dapat memberikan edukasi kepada penderita hipertensi beserta keluarga hipertensi saat kunjungan ke Puskesmas secara optimal mengenai informasi:
 - a. Kontrol tekanan darah secara rutin tiap bulannya ke Puskesmas
 - b. Obat-obatan yang harus diminum secara rutin oleh penderita hipertensi
 Pemberian edukasi mengenai hal diatas dapat melalui media seperti: leaflet, poster dan brosur.
2. Puskesmas dapat memberikan pelatihan keterampilan kepada tenaga kesehatan berupa emo-demo sebagai pembaharuan metode edukasi.

3. Puskesmas dapat memberikan *reward* berupa sertifikat kepada penderita hipertensi agar penderita hipertensi dapat semangat untuk rutin kontrol tekanan darah dan rutin minum obat.
4. Puskesmas dapat membuat grup *whatsapp* atau memberdayakan kader untuk dapat mengingatkan penderita hipertensi agar berobat ke Puskesmas secara rutin.
5. Puskesmas dapat meningkatkan kompetensi kader dengan memberikan pelatihan seperti: pemeriksaan tekanan darah, aktivitas fisik dan kemampuan penyuluhan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada penderita hipertensi.
6. Puskesmas dapat menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang mencakup kegiatan rutin seperti evaluasi kemajuan, penilaian kepatuhan serta pemberian pujian/penghargaan kepada peran tenaga kesehatan.

6.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya tentang faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat bagi penderita hipertensi serta kepada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang belum diteliti atau melakukan penelitian yang sama dengan metode penelitian yang berbeda.